

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT  
PADA PT BPR SEJAHTERA BATAM***FACTORS THAT AFFECTS LENDING IN PT BPR SEJAHTERA BATAM***Vincent<sup>1</sup>, Raymond<sup>2</sup>**Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam<sup>1,2</sup>e-mail: [pb160910068@upbatam.ac.id](mailto:pb160910068@upbatam.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada PT. BPR Sejahtera Batam. Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Ada 300 laporan bulanan sebagai populasi dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel oleh peneliti, dari 300 populasi laporan bulanan, didapatkan 240 laporan bulanan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penyaluran kredit dapat dipengaruhi oleh suku bunga dan memiliki pengaruh negatif signifikan. Sementara itu, dana pihak ketiga juga dapat mempengaruhi penyaluran kredit dengan pengaruh positif signifikan. Secara simultan, penyaluran kredit dapat dipengaruhi oleh 2 variabel tersebut.

**Kata Kunci:** *dana pihak ketiga, penyaluran kredit, suku bunga.*

**Abstract:** *The research aims to find the factors affecting the lending growth on PT. BPR Sejahtera Batam. Multiple linear regression analyses are methods of analysis used in this study. There are 300 monthly reports that make populations. The sampling techniques in this study are purposive sampling and in accordance with the sampling criteria, of the 300 monthly reports that are population can be concluded that there are only 240 monthly reports that can be used as samples in this study. The results showed that partial, lending could be influenced by the interest rate and has a negative significant result. Meanwhile, third-party funds also can influence lending with a positive significant result. Simultaneous, lending can be affected by these 2 variables.*

**Keywords:** *interest rate, lending, third-party funds.*



## PENDAHULUAN

Bank bergerak dalam bidang jasa yang melakukan aktivitas meliputi penyimpanan dan penyaluran dana masyarakat. Persaingan yang timbul antar bank menimbulkan daya saing yang kompetitif dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan terpenuhinya kebutuhan nasabah maka akan memberikan dampak positif bagi bank tersebut. Bank dapat memperoleh keuntungan melalui bunga yang dibayarkan oleh masyarakat kepada bank. Jika jumlah kredit berhasil didistribusikan kepada publik lebih besar maka laba bank akan ikut besar (Panuntun & Sutrisno, 2018:58).

Dalam hal menyimpan maupun meminjam dana, nasabah lebih mengutamakan bank yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka, nasabah tidak akan segan memilih bank yang lebih menguntungkan buat mereka apabila bank tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan dari nasabah tersebut. Kejadian bukanlah hal yang baru, sebab setiap individu akan selalu mencari solusi terbaik dengan segala alternatif yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pihak perbankan diwajibkan untuk cerdas dalam menganalisa situasi yang dapat memicu kejadian tersebut untuk terjadi, apabila bank telah mengetahui hal-hal tersebut maka bank harus menjadikan faktor tersebut sebagai faktor penting untuk diperhatikan.

Saat melakukan kegiatan perbankan, bank umumnya melakukan kegiatan-kegiatan jasa seperti menyambut dana, meminjamkan dana dan jasa-jasa lainnya yang dapat ditawarkan kepada nasabah. Sebagai penyambung yang berpartisipasi dalam menyambungkan *surplus* sektor pendanaan untuk sektor *minus*, bank dapat menawarkan produk tabungan yang bisa menarik perhatian orang-orang dengan lebih banyak sumber dana untuk meminjamkan ke mereka yang perlu dana.

Secara umum, *lending* kepada publik tidak terlepas dari pengaruh *interest rate* yang ditawarkan dengan *third-party funds* yang dapat dihimpun. Kemampuan membayar angsuran pinjaman oleh calon debitur itu relatif berbeda-beda, dalam *lending* kepada masyarakat, orang cenderung untuk menerima *lending* dengan *interest rate* yang terendah. Peningkatan *interest rate* yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat dapat menghambat pertumbuhan *lending* (P & Sutrisno, 2018:120). Oleh sebab itu, manajemen perbankan wajib mempertimbangkan dengan bijak dalam hal penentuan *interest rate*. Semakin besar *interest rate* yang dibebankan akan berpengaruh pada angsuran yang akan dibayar oleh debitur dalam masa kreditnya (Djohari, 2011:230).

Faktor *third-party funds* dalam perkembangan *lending* sangat menentukan keberhasilan bank. Hal tersebut juga menjadi tolak ukur untuk menilai kemampuan bank dalam beroperasi. Ketersediaan *third-party funds* sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen, sebab faktor tersebut selalu menjadi kunci dalam memperoleh keuntungan dari *lending* (Noor, Utary, & Fitriadi, 2017:92). *Third-party funds* diperoleh dari masyarakat yang menyimpan dananya pada sebuah bank. Imbal balik yang didapat masyarakat adalah bunga simpanan yang dibayarkan oleh pihak perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh (Yasnur & Kurniasih, 2017:69) menyatakan bahwa semakin besar *third-party funds* yang dapat dihimpun maka *lending* kepada masyarakat pun akan turut ikut meningkat.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramelda, Sukirno, & Darmayuda, 2017:828) Hasil penelitian mereka menunjukkan variabel *interest rate* berpengaruh negatif terhadap *lending*. Yang artinya, semakin tinggi *interest rate* yang dibebankan maka akan menurunkan jumlah *lending* kepada masyarakat. Penelitian ini juga diperkuat oleh (Ali, 2018:221) yang menyatakan bahwa *third-party funds* berpengaruh terhadap *lending*. Sebab, seiring bertumbuhnya *third-party funds* maka *lending* juga akan ikut bertumbuh. Setiap bank memiliki fasilitas kredit yang berbeda-beda namun tetap dalam tujuan *lending* yang sama, seperti kebutuhan konsumtif rumah tangga, investasi maupun perputaran modal usaha.

Dilihat dari maraknya pertumbuhan lembaga keuangan yang ada di Batam menjadi kendala utama dalam persaingan bisnis dalam bidang perbankan. Terlebih lagi dari bank pesaing yang menawarkan *interest rate* pinjaman yang lebih rendah daripada BPR Sejahtera Batam. Akibatnya dalam *lending* kepada masyarakat, *interest rate* cenderung relatif berubah-ubah dari bulan ke bulan pada tahun 2014-2018. Jelas dalam hal ini, *interest rate* yang paling rendah adalah alternatif terbaik yang selalu diinginkan dan dicari oleh calon debitur. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan *lending* BPR Sejahtera Batam tidak dapat bertumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun.

Apabila dilihat dari ketersediaan *third-party funds*, jumlah pertumbuhan *third-party funds* pada BPR Sejahtera Batam cenderung tidak konsisten meningkat pada tahun 2014-2018. Hal ini tentu saja mempengaruhi keberhasilan BPR Sejahtera Batam dalam *lending* kepada masyarakat. Dari hasil penjabaran masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh *interest rate* dan *third-party funds* terhadap

*lending* secara parsial maupun simultan. Penelitian ini hanya membahas tentang variabel *interest rate*, *third-party funds* dan *lending* pada BPR Sejahtera Batam.

## KAJIAN TEORI

### Interest Rate

Menurut (Wau, 2019:72) *interest rate* ialah imbal balik yang diterima oleh penyimpan dana serta harga yang wajib dibayarkan oleh penerima dana kepada bank. Menurut (Dewi, 2016:73) definisi dari *interest rate* yaitu balas jasa yang diterima oleh pihak perbankan dari nasabahnya ataupun sebaliknya berdasarkan prinsip-prinsip yang bersifat konvensional. Menurut (Firdaus & Ariyanti, 2017:150) *interest rate* dapat ditafsirkan sebagai imbal balik yang diterima oleh pihak perbankan dari debiturnya atas kredit yang debitur terima serta secara umum dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang telah disepakati. Sedangkan menurut (Purwanti, 2015:264) *interest rate* didefinisikan sebagai beban yang dinyatakan dalam persentase untuk peminjaman uang dalam jangka waktu yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak perbankan.

### Fungsi Interest rate

Menurut (Swamy, 2018:4) *interest rate* memiliki peran selaku penentu utama dari kredit regional. Sedangkan menurut (Gift, Putro, & Mayes, 2016:772) terdapat 3 fungsi dari *interest rate* itu sendiri, yakni:

1. Membantu mengalirkan dana pada tabungan ke arah investasi atau pinjaman dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Mendistribusikan dana yang tersedia, pada umumnya kepada proyek yang investasinya menjanjikan hasil tertinggi.
3. Sebagai alat untuk menyelaraskan jumlah dana yang beredar dengan besarnya *demand* akan dana pada sebuah negara.

### Indikator Interest rate

Menurut (Fitri, Maulida, & Indrawati, 2017:387) indikator *interest rate* diambil data *interest rate* perbulan berdasarkan laporan data bulanan kemudian diambil rata-ratanya dalam satuan (%).

### Third-party Funds

Adnan, Ridwan, & Fildzah, (2016:52) mengemukakan *third-party funds* merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari berbagai golongan masyarakat, baik dari perusahaan, yayasan, rumah tangga maupun dari individu berupa produk-produk simpanan yang ada pada bank tersebut seperti giro, tabungan dan juga deposito. Menurut (Fitri et al., 2017:384) *third-party funds* ialah jumlah dana tertentu yang berhasil dihimpun dari masyarakat luas oleh pihak perbankan yang dapat disimpan dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito. Sedangkan menurut (Ali, 2018:224) *third-party funds* diperoleh dari masyarakat dimana dana-dana tersebut berupa mata uang asing maupun mata uang rupiah.

### Bentuk-bentuk Third-party funds

(Darmawi, 2014:45) menyatakan bahwa bentuk-bentuk *third-party funds* terbagi menjadi 3, antara lain:

1. Rekening Giro: giro dapat diartikan sebagai simpanan dari nasabah dimana penarikan dananya bisa dijalankan melalui cek setiap waktu, atau surat perintah bayar dan perintah pemindahbukuan, termasuk juga dalam hal melakukan penarikan melalui ATM.
2. Tabungan: merupakan simpanan dana oleh publik pada sebuah bank, dimana untuk melakukan penarikan dana bisa dilakukan setiap saat dengan buku tabungan yang diterbitkan oleh bank atau bisa melalui mesin ATM.
3. Deposito Berjangka: diartikan sebagai simpanan masyarakat pada sebuah bank, dimana jangka waktu penempatannya dapat ditentukan sendiri oleh nasabah. Dan simpanan deposito berjangka ini hanya dapat diuangkan kembali ketika masa jatuh tempo telah tiba.

### Indikator Third-party funds

Menurut (Fitri et al., 2017:387) indikator *third-party funds* diambil data *third-party funds* perbulan berdasarkan laporan data bulanan kemudian diambil rata-ratanya dalam satuan (Rp).

## Lending

Menurut (P & Sutrisno, 2018:117) *lending* ialah bentuk penerimaan dana yang diperoleh peminjam dana kemudian membayarkan kembali pokok beserta bunga kepada peminjam dana yang telah disepakati dalam perjanjian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Menurut (Mulyati, 2016:75) *lending* adalah penyerahan sukarela oleh pihak perbankan terkait sejumlah dana, yang dimana dana tersebut akan dipergunakan oleh penerima kredit dalam rangka pembiayaan rumah tangga, investasi maupun modal kerja.

## Manfaat Lending

Menurut (Tipa & Purba, 2018:51) pada dasarnya *lending* memiliki manfaat bagi pihak-pihak tertentu, yaitu:

1. Pihak perbankan: dapat dipergunakan sebagai sumber pendapatan utama oleh bank sehingga dapat memberikan manfaat bagi proses kelangsungan bank tersebut.
2. Pihak debitur: dapat dipergunakan untuk memperlancar usaha debitur.
3. Pihak publik: sebagai penggerak ekonomi rakyat sebab memiliki kemampuan untuk memberikan lapangan kerja dan akhirnya dapat mensejahterakan kehidupan publik.

## Indikator Lending

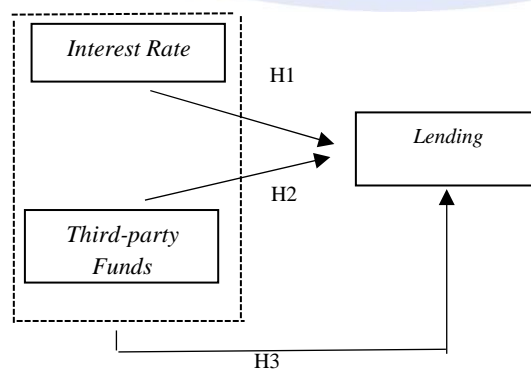
Menurut (Fitri et al., 2017:387) indikator *lending* diambil data *lending* perbulan berdasarkan laporan data bulanan kemudian diambil rata-ratanya dalam satuan (Rp).

## Penelitian Terdahulu

1. (P & Sutrisno, 2018:116). Hasil penelitian tersebut menunjukkan *interest rate* dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan sedangkan CAR, LDR dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *lending* modal kerja.
2. (Ramelda et al., 2017:828) pembahasan ini menunjukkan bahwa *interest rate* kredit secara parsial berpengaruh negatif sedangkan produk domestik bruto secara parsial berpengaruh positif terhadap *lending*.
3. (Ali, 2018:221) menyatakan *third-party funds* dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *lending*.
4. (Syukriah, Muhammad, & Syukriy, 2017:52). Menyatakan variabel *Third-party Funds* dan modal bank secara parsial berpengaruh positif terhadap *lending* sedangkan variabel *interest rate* kredit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *lending*. Lalu, secara bersamaan variabel *interest rate* dan *Third-party Funds* berdampak pada *lending*.
5. (Yasnur & Kurniasih, 2017:69) Riset yang dilakukan menunjukkan pertumbuhan ekonomi, *third-party funds* dan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap *lending*. Sedangkan *interest rate* BI dan CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *lending*.
6. (Fitri, Maulida, & Indrawati, 2017:379). *Interest rate* dan giro wajib minimum secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *lending*. Sedangkan variabel *third-party funds* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *lending*.

## Kerangka Pemikiran

Berikut adalah model kerangka berpikir pada penelitian ini:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data Penelitian, 2019

## Hipotesis

Mengacu pada teori sebelumnya yang telah diuraikan oleh peneliti, Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

H1: Variabel pertama terdapat hubungan negatif signifikan dengan *Lending*.

H2: Variabel kedua terdapat hubungan signifikan dengan *Lending*.

H3: Variabel pertama serta kedua terdapat hubungan signifikan dengan *Lending*.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Analisis regresi linear berganda ialah metode analisis data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Data yang dipakai untuk metode analisis tersebut berbentuk kuantitatif yaitu data rasio *interest rate*, data *third-party funds* serta data *lending*. Dalam penelitian tersebut digunakan cara dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan, yaitu pengumpulan dokumen laporan bulanan. Lokasi penelitian tersebut bertempat di PT BPR Sejahtera Batam. Terdapat 5 kantor operasional yang peneliti jadikan populasi. *Purposive sampling* ialah teknik *sampling* yang dipakai dalam penelitian tersebut. Pada kriteria pengambilan sampel, dari 5 kantor operasional yang menjadi populasi dapat disimpulkan bahwa hanya ada 4 kantor operasional yang bisa menjadi sampel. Sehingga jumlah observasi ialah 240 laporan bulanan pada tahun 2014-2018.

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik analisis untuk mengendalikan eror.

### Analisis Deskriptif

Sebuah analisis untuk menemukan suatu data apakah distribusi secara normal atau tidak dengan ukuran standar deviasi, nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi disebut dengan analisis deskriptif (Priyatno, 2019:41).

### Uji Asumsi Klasik

Sebuah uji untuk menemukan suatu model regresi apakah disebar dengan normal atau tidak disebut dengan uji normalitas (Priyatno, 2019:127). Sebuah uji untuk menemukan keadaan dalam model regresi apakah terjadi varian pada suatu titik ke titik yang lain disebut dengan uji *heteroskedastisitas*. (Priyatno, 2019:136). Sebuah pengujian berfungsi untuk menemukan variabel bebas di dalam suatu model apakah terdapat hubungan yang mendekati sempurna maupun sempurna disebut dengan uji *multikolinearitas* (Priyatno, 2019:134). Sebuah pengujian bertujuan untuk menemukan apakah ada hubungan antara residual di saat ini dengan sebelumnya disebut dengan uji *autokorelasi* (Priyatno, 2019:144).

### Uji Pengaruh

Sebuah analisis berfungsi untuk menemukan apakah terjadi hubungan antar dua atau lebih variabel bebas secara sebagian atau sesamaan terhadap satu variabel terkait ialah analisis regresi linear berganda. (Priyatno, 2019:107) Sebuah pengujian berfungsi untuk melihat bagaimana variasi variabel terkait diterangkan dalam suatu model regresi disebut dengan uji koefisien determinasi (Wibowo, 2012:135).

### Uji Hipotesis

Sebuah pengujian berfungsi untuk menemukan apakah terdapat pengaruh variabel bebas yang berada di dalam metode secara bersamaan terhadap variabel terkait disebut dengan uji F (Sunyoto, 2013:137). Sebuah pengujian berfungsi untuk melihat suatu model regresi apakah terdapat variabel bebas secara bagian yang memiliki hubungan terhadap variabel terkait disebut dengan uji T (Priyatno, 2019:139).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

## Analisis Deskriptif

Tabel berikut merupakan hasil output dari SPSS 25:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
<i>Interest Rate</i>	240	0,076	0,114	0,090	0,007
<i>Third-party Funds</i>	240	7844362 000	29289910744 9	8342849 1141,47	82012321922 ,78
<i>Lending</i>	240	1683192 5000	19633762743 3,13	7944459 7030,54	40422150967 ,22
<i>Valid N (Listwise)</i>	240				

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Pada tabel 1 dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa dari 4 sampel kantor operasional dapat menghasilkan sebanyak 240 data. Variabel *interest rate* mempunyai hasil *minimum* 0,076, hasil *maximum* 0,114, hasil *mean* 0,090 serta hasil standar deviation 0,007. Variabel *third-party funds* mempunyai hasil *minimum* 7.844.362.000, hasil *maximum* 292.899.107.449, hasil *mean* 83.428.491.141,47 dan hasil standar deviation 82.012.321.922,78. Variabel *lending* mempunyai hasil *minimum* 16.831.925.000, hasil *maximum* 196.337.627.433,13, hasil *mean* 79.444.597.030,54 dan hasil standar deviation 40.422.150.967,22.

## Uji Asumsi Klasik

Dibawah tersebut merupakan hasil output dari SPSS 25:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		235
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,01464425
Most Extreme Differences	Absolute	0,041
	Positive	0,028
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Dari tabel 2 hasil bersumber dari SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil sig 0,200. Sesuai dengan syarat uji yang ditentukan maka data tersebut dapat dikatakan dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
konstan	-0,005	0,026		-0,198	0,844
<i>Interest Rate</i>	0,017	0,079	0,015	0,219	0,827
<i>Third-party Funds</i>	0,015	0,023	0,043	0,650	0,516

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Pada tabel 3 hasil dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil variabel pertama memiliki nilai sig 0,827. Sesuai dengan syarat uji ditentukan maka variabel tersebut dapat dikatakan layak diuji. Variabel kedua mempunyai hasil sig 0,516. Sesuai dengan syarat uji ditentukan maka variabel tersebut dapat dikatakan layak diuji.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Keterangan	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
konstan		
<i>Interest Rate</i>	0,980	1,020
<i>Third-party Funds</i>	0,980	1,020

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Dari tabel 4 hasil dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel pertama dan kedua punya hasil yang sama yaitu *tolerance* 0,980 dan hasil VIF 1,020. Sesuai dengan syarat ditentukan maka kedua variabel tersebut dapat dikatakan layak diuji.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Keterangan	Unstandardized Residual
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	0,00044
<i>Cases &lt; Test Value</i>	117
<i>Cases &gt;= Test Value</i>	118
<i>Total Cases</i>	235
Z	-1,111
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,267

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Pada tabel 5 hasil dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil sig 0,267. Sesuai dengan syarat ditentukan maka seluruh variabel dapat dikatakan layak diuji.

### Uji Pengaruh

Dibawah tersebut merupakan hasil output dari SPSS 25:

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
konstan	0,500	0,046		10,810	0,000
<i>Interest Rate</i>	-0,318	0,140	-0,110	-2,277	0,024
<i>Third-party Funds</i>	0,546	0,040	0,660	13,639	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Dari hasil analisis di atas, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,500 - 0,318X_1 + 0,546X_2 + e$$

Pada tabel 6 hasil dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa konstan sebesar 0,500 dengan nilai positif menyatakan bahwa *lending* akan bernilai 0,500 jika 2 variabel tersebut bernilai 0. Variabel pertama memiliki hasil sebesar -0,318, dengan nilai negatif berarti dapat dikatakan jika terjadi peningkatan 1% nilai variabel tersebut maka akan terjadi penurunan *lending* sebesar 0,318. Hasil -0,318 menunjukkan bahwa variabel pertama terhadap *lending* berpengaruh negatif. Variabel kedua memiliki hasil 0,546 dengan nilai positif berarti dapat dikatakan jika terjadi peningkatan satu persen variabel tersebut berarti akan terjadi peningkatan *lending* senilai 0,546. Hasil 0,546 dapat dikatakan *lending* dipengaruhi oleh variabel kedua secara positif.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,684 <sup>a</sup>	0,468	0,463	0,0147072

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Berdasarkan tabel 7  $R^2$  mempunyai hasil 0,463 atau 46,3%. Berarti dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian tersebut mempunyai kemampuan dalam menerangkan variabel *lending*. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel yang di dalam penelitian tersebut mempunyai hubungan 46,3% dengan *lending*, sisanya 53,7% ( $100\% - 46,3\% = 53,7\%$ ) dapat didampaki oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis

Dibawah ini merupakan hasil output dari SPSS 25:

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,044	2	0,220	101,953	0,000 <sup>b</sup>
Residual	0,050	232	0,000		
Total	0,094	234			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Pada tabel 8 hasil  $F_{hitung}$  sebesar 101,953 dan hasil sig 0,000. Sesuai dengan syarat ditentukan maka dapat dikatakan bahwa secara bersamaan semua variabel di dalam penelitian tersebut mempunyai hubungan dengan *lending*.

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	0,500	0,046		10,810	0,000
Interest Rate	-0,318	0,140	-0,110	-2,277	0,024
Third-party Funds	0,546	0,040	0,660	13,639	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020

Pada tabel 9 dapat diketahui bahwa:

1. X1 terhadap Y

Variabel tersebut memiliki hasil sig 0,024. Sesuai dengan syarat ditentukan berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertama mempunyai hubungan negatif signifikan dengan *lending*.

2. X2 terhadap Y

Variabel tersebut memiliki hasil sig 0,000. Sesuai dengan syarat ditentukan berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kedua mempunyai hubungan positif signifikan dengan *lending*.

### Pembahasan

#### X1 terhadap Y

Variabel tersebut memiliki hasil  $t_{hitung}$  sebesar -2,277 dan hasil sig sebesar 0,024. Maka dapat dikatakan bahwa *interest rate* mempunyai hubungan negatif signifikan dengan variabel tersebut secara parsial. Hasil tersebut sama dengan (Ramelda et al., 2017:828), bahwa *lending* mempunyai hubungan negatif dengan *interest rate*. Mengacu pada hasil yang dikemukakan dapat dikonklusikan bahwa peningkatan atau penurunan *interest rate* akan berdampak pada peningkatan atau penurunan *lending* PT BPR Sejahtera Batam.

#### X2 terhadap Y

Variabel tersebut memiliki hasil  $t_{hitung}$  sebesar 13,639 dan hasil sig 0,000. Sesuai dengan syarat ditentukan berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kedua mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tersebut. Hasil tersebut sama dengan (Ali, 2018:221), (Fitri et al., 2017:379), (Syukriah et al., 2017:52) dan (Yasnur & Kurniasih, 2017:69) bahwa *third-party funds* mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tersebut. Mengacu pada hasil yang dikemukakan dapat dikonklusikan bahwa peningkatan atau penurunan variabel tersebut berdampak pada peningkatan atau penurunan *lending* PT BPR Sejahtera Batam.



### X1 dan X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 101,953 dan hasil sig 0,000. Sesuai dengan syarat ditentukan maka dapat dikatakan bahwa *lending* mempunyai hubungan dengan 2 variabel tersebut secara bersamaan. Hasil tersebut sama dengan (Syukriah et al., 2017:52) bahwa *lending* mempunyai hubungan dengan 2 variabel tersebut secara bersamaan. Hasil tersebut dapat memberikan manfaat kepada pihak perusahaan untuk mementingkan kedua faktor yang menjadi dampak terhadap peningkatan atau penurunan *lending*.

Hanya 2 faktor yang dipakai dalam penelitian tersebut untuk menemukan apakah ada hubungan dengan *lending*. Dari hasil yang sudah dikemukakan dapat dikatakan bahwa secara simultan semua variabel di dalam penelitian tersebut mempunyai hubungan dengan *lending*. Secara parsial, variabel pertama mempunyai hubungan negatif dan variabel kedua mempunyai hubungan positif dengan *lending*. Dari hasil yang sudah dikemukakan mengandung implikasi agar kedepannya dapat memberikan wawasan kepada praktisi perbankan yang berkaitan dengan *lending* suatu bank melalui 2 variabel tersebut dan juga dijadikan pertimbangan atau bahan referensi yang berguna untuk sumber petunjuk bagi peneliti selanjut.

### KESIMPULAN

1. *Interest Rate* mempunyai hubungan negatif signifikan dengan *Lending*.
2. *Third-party Funds* mempunyai hubungan signifikan dengan *Lending*.
3. *Interest Rate* dan *Third-party Funds* mempunyai hubungan signifikan dengan *Lending* secara bersamaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Ridwan, R., & Fildzah, F. 2016. Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 49–64.
- Ali, M. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 221–232.
- Darmawi, H. 2014. *Manajemen Perbankan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dewi, A. S. 2016. Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit pada PT Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 71–81.
- Djohari, J. 2011. *Berutang Dengan Cerdas*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Firdaus, H. R., & Ariyanti, M. 2017. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta, Bandung.
- Fitri, L., Maulida, Y., & Indrawati, T. 2017. Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Giro Wajib Minimum terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Di Indonesia Tahun 2001-2015. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1), 379–392.
- Gift, V., Putro, T., & Mayes, A. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 768–782.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence Of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During The Digital Era (2014-2018). *JMBS UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Mulyati, E. 2016. *Kredit Perbankan*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Noor, A., Utary, A. R., & Fitriadi, F. 2017. Pengaruh produk domestik regional bruto dan inflasi terhadap dana pihak ketiga serta penyaluran kredit. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 13(2), 90–99.
- P, R. S., & Sutrisno. 2018. Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Empiris Bank Konvensional yang Terdapat Di BEI). *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 116–125.
- Panuntun, B., & Sutrisno. 2018. Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus Pada Bank Konvensional Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 57–66.
- Priyatno, D. 2019. *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Andi, Yogyakarta.
- Purwanti, S. 2015. *Kamus Perbankan*. Nuansa Cendekia, Bandung.
- Ramelda, S., Sukirno, T., & Darmayuda. 2017. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Bank Umum Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa*

- Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 828–842.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama, Bandung
- Swamy, V. 2018. Modeling the impact of Basel III regulations on loan demand. *Journal of Financial Economic Policy*, 1(2), 1–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFEP-06-2017-0057>
- Syukriah, S., Muhammad, A., & Syukriy, A. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Indonesia. *Jurnal Megister Akuntansi*, 6(2), 52–58.
- Tipa, H., & Purba, M. A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Property Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 49–56.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.
- Wau, I. 2019. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 3(2), 71–81.
- Wibowo, A. E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (A. Djojo, ed.). Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Yasnur, M., & Kurniasih, A. 2017. Factors Affecting Bank Lending Growth : Cases In Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(11), 69–76.

